

5.1.3 Kesimpulan Perkembangan Efisiensi

Kesimpulan perkembangan efisiensi dari periode pengamatan tahun 2004 menyatakan bahwa pasar telah efisien dalam bentuk setengah kuat dengan Initial Public Offering (IPO) sebagai event study secara informasional, ternyata berkebalikan dengan periode pengamatan tahun berikutnya yaitu tahun 2005 yang menyatakan bahwa efisiensi pasar belum tercapai dalam bentuk setengah kuat secara informasional, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan efisiensi pada periode pengamatan tahun 2004 dan tahun 2005 adalah efisiensi yang sifatnya menurun.

5.2 Saran – saran

Berdasarkan kesimpulan – kesimpulan atas pengujian efisiensi pasar modal bentuk setengah kuat secara informasional, maka didapat sejumlah saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan :

5.2.1 Untuk Tahun 2004 :

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap pengujian efisiensi pasar modal dalam bentuk setengah kuat di Bursa Efek Jakarta, maka perlu kiranya penulis memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi program peningkatan di Bursa Efek Jakarta. Adapun saran – saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Untuk Bursa :

1. Perlu adanya peningkatan infrastruktur terutama infrastruktur yang menyangkut penyampaian informasi – informasi yang relevan dengan pasar modal.
2. Perbaiki sejumlah infrastruktur yang menyangkut infrastruktur *public relation*, sehingga informasi tentang bursa dapat terus dilengkapi,, dan semakin efisien (muiah mendapatkannya).
3. Bursa hendaknya memperluas lingkup atau cakrawala informasi, bukan hanya informasi yang langsung berpengaruh terhadap bursa namun juga yang tidak langsung berpengaruh terhadap bursa efek.
4. Pasar modal diharap semakin tanggap akan perubahan dinamika pasar modal sehingga peraturan dan hukum yang dibuat untuk mengatur permainan perdagangan mampu segera diimplementasikan.

Untuk pihak pemodal :

1. Perlu menyadari akan “*full and fair disclosure*”, sehingga tidak mengeksploitasi suatu keadaan untuk mencari *abnormal return* (sisi etika).
2. Bagi investor, dapat digunakan sebagai bahan yang dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian tentang *discretionary accrual*, yaitu apakah IPO telah ataupun dapat dipergunakan untuk

memanipulasi laba perusahaan sebelum terjadinya IPO sehingga perusahaan berharap harga saham naik.

Untuk pihak emiten :

Dituntut untuk pula bermain secara “*full and fair disclosure*“, memberikan informasi yang sebenarnya dan tidak memberikan informasi yang menyesatkan (*misleading*).

Bagi penelitian selanjutnya :

Sebaiknya mempergunakan jangka waktu yang lebih lama dengan penekanan tingkat kesalahan yang lebih baik dikarenakan efisiensi pasar modal memiliki pengertian yang berbeda – beda dan dipengaruhi oleh faktor – faktor yang kompleks.

5.2.2 Untuk Tahun 2005 :

Bagi bursa :

Perlunya peningkatan secara terus menerus kualitas perdagangan (menyangkut transparansi, atau peraturan yang mengikuti tren zaman) di Bursa Efek Jakarta sehingga perdagangan dapat berjalan secara “*fair and full*”, dalam hal ini semua pelaku di pasar modal mendapatkan akses informasi yang sama baik kualitas, kuantitas, dan kecepatan serta jenis.

Pihak emiten :

Perlu terus menerus meningkatkan aspek kejujuran dan keterbukaan (*full and fair disclosure*) di dalam mengeluarkan informasi baru (baik yang diwajibkan maupun tidak) kepada pasar.

Pihak pemodal :

1. Perlu menyadari atas sejumlah etika atau peraturan yang mengatur tentang penyediaan informasi sehingga perdagangan berlangsung wajar dan terbuka sehingga menguntungkan semua pihak.
2. Bagi investor, dapat digunakan sebagai bahan yang dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian tentang *discretionary accrual*, yaitu apakah IPO telah ataupun dapat dipergunakan untuk memanipulasi laba perusahaan sebelum terjadinya IPO sehingga perusahaan berharap harga saham naik.

Dagi penelitian selanjutnya :

Sebaiknya mempergunakan jangka waktu yang lebih lama dengan penekanan tingkat kesalahan yang lebih baik dikarenakan efisiensi pasar modal memiliki pengertian yang berbeda – beda dan dipengaruhi oleh faktor – faktor yang kompleks.